

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kecemasan Menghadapi Akreditasi dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya, maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat kecemasan yang dialami perawat dalam menghadapi proses akreditasi Rumah Sakit, yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja perawat. Kinerja perawat menjadi salah satu aspek penting untuk mendukung keberhasilan akreditasi, karena perawat berperan langsung dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dan berorientasi pada keselamatan pasien.
2. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya sebagian besar berada pada kategori ringan hingga sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa proses akreditasi memang memicu tekanan psikologis pada perawat, meskipun sebagian besar masih dapat mengelola kecemasannya. Secara lebih khusus, penelitian ini juga menggambarkan bahwa kinerja perawat di RSUD Majalaya mayoritas berada dalam kategori cukup, meskipun terdapat sebagian kecil yang memiliki kinerja kurang. Kondisi ini perlu menjadi perhatian karena akreditasi menuntut standar pelayanan yang tinggi dan konsisten.
3. Hasil uji statistik *Spearman Rank* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan menghadapi akreditasi dengan kinerja perawat di RSUD Majalaya, dengan arah hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami perawat, maka semakin menurun pula kinerja mereka dalam memberikan pelayanan keperawatan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecemasan menjadi salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja perawat dalam menghadapi proses akreditasi rumah sakit.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan menyediakan program dukungan psikologis seperti pelatihan manajemen stres, konseling kelompok, dan simulasi akreditasi, yang ditujukan untuk membantu perawat mengelola kecemasan serta menjaga kinerja secara optimal saat menghadapi akreditasi.

### 2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya pengelolaan emosi dan kesehatan mental, serta berperan aktif dalam mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh rumah sakit sebagai upaya mempertahankan profesionalisme dalam situasi kerja yang penuh tekanan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian melibatkan variabel eksternal lainnya, seperti beban kerja, dukungan atasan, sistem shift, dan kepuasan kerja, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dalam situasi akreditasi dan melanjutan dengan desain berbeda.